

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar matematika penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Penguasaan ilmu matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menunjang penguasaan ilmu pengetahuan lain. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Matematika digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah, berkomunikasi, dan memperlancar hubungan antar individu. Matematika mendorong siswa untuk berfikir secara kritis, logis dan rasional dalam memecahkan masalah (Jamaris, 2014: 179). Saat ini pesatnya perkembangan teknologi dilandasi oleh perkembangan matematika khususnya di bidang teori aljabar, peluang, logika, dll. Oleh karena itu, untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi di masa depan perlu penguasaan matematika yang baik. Rusman (2012: 123) menyatakan hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar matematika penting seperti diuraikan tersebut, namun kenyataannya penguasaan matematika di sekolah masih rendah, dukungan para orang tua terhadap anaknya untuk belajar matematika masih sangat kurang. Hal tersebut menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar matematika terlihat dari turunnya rerata hasil nilai ujian nasional tahun 2017 sebesar 4,36 point pada siswa SMP. Khususnya di SMP N 5 Surakarta yang mengalami penurunan rerata hasil ujian nasional tahun 2017 sebesar 0,57 point dari tahun 2016 (Kemendikbud). Selain itu, juga terjadi penurunan nilai matematika pada ujian tengah semester siswa dimana sebagian besar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Bervariasinya hasil belajar matematika di SMP N 5 Surakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersumber dari siswa, alat, dan

lingkungan. Salah satu faktor yang bersumber dari siswa adalah motivasi belajar. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi yang sedang dipelajari (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012: 126). Motivasi belajar merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Motivasi mampu memberikan semangat dalam belajar. Persoalan mengenai motivasi belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat.

Faktor yang berasal dari alat adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar berfungsi mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran. Fasilitas belajar dapat berupa sumber, media, dan alat belajar. Fasilitas yang terdapat di sekolah akan mempengaruhi kondisi belajar siswa. Perpustakaan yang tidak lengkap, papan tulis yang sudah buram, alat peraga yang sudah rusak, tentu akan mempengaruhi kualitas belajar, dan pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa (Siregar & Nara, 2014: 180). Fasilitas akan membuat kegiatan pembelajaran lebih variatif, menarik, dan bermakna. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki sekolah maka kegiatan belajar mengajar semakin mudah untuk dilaksanakan.

Faktor yang berasal dari lingkungan adalah dukungan orang tua. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan anak. Faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Dukungan orang tua dapat memberikan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun dan rajin. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012: 128). Oleh karena itu dukungan orang tua juga menjadi bagian yang penting untuk dicermati dalam mewujudkan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lumpkin tahun 2013 tentang fasilitas belajar, menyimpulkan bahwa kondisi fasilitas sekolah memberikan kontribusi pada prestasi akademik siswa. Ketika fasilitas sekolah memburuk, meningkat ketidakhadiran siswa, mengurangi minat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar yang berkualitas.

Menurut Kordi (2010) kontribusi dari sikap dan gaya pengawasan orang tua terdapat hubungan yang kuat dengan prestasi anak-anak sekolah. Gaya pengasuhan yang otoritatif meningkatkan prestasi anak-anak sekolah.

Hasil penelitian Kurniawan & Dhoriva (2014) menyimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial siswa terhadap prestasi belajar matematika.

Hasil-hasil penelitian tersebut belum dapat menyelesaikan permasalahan fokus secara optimal sehingga penelitian tentang dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan dampaknya pada hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 5 Surakarta tahun 2017/2018 penting dan segera untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Belum optimalnya hasil belajar matematika dapat diidentifikasi 10 permasalahan.

1. Kebiasaan belajar yang tidak disiplin
2. Motivasi belajar siswa yang kurang
3. Fasilitas belajar yang belum lengkap
4. Kurangnya keterampilan guru saat mengajar
5. Kurangnya dukungan orang tua
6. Kurangnya keaktifan siswa saat belajar
7. Lingkungan belajar yang kurang nyaman
8. Faktor kemampuan intelektual
9. Kualitas proses belajar mengajar
10. Rendahnya konsentrasi belajar

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi belajar dibatasi pada dukungan orang tua dan fasilitas belajar.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa ?
2. Adakah kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa ?
3. Adakah kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

1. Menguji kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa
2. Menguji kontribusi dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa
3. Menguji kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya teori pembelajaran matematika dan memberi pengetahuan baru tentang dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan dampaknya pada hasil belajar matematika

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat disumbangkan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Bagi kepala sekolah dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan

kualitas akademik sekolah. Bagi calon guru dan guru matematika, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar tercapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Bagi siswa, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menggunakan alat belajar dengan baik sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika.